

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK COVID-19**

**BAKTI SOSIAL DI MASA COVID-19 DI DESA CURAHPOH  
KECAMATAN CURAHDAMI KABUPATEN BONDOWOSO**



Disusun oleh:

**Mochammad Syarif Hidayatullah**

NIM. 1730600667

Diperiksa oleh:

**Mu'allim Wijaya, M.Pd.I**

NIDN. 2111078401

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS NURUL JADID**

**2020**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
ABSTRAK .....	1
KATA PENGANTAR .....	2
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	3
B. Alasan Memilih Program .....	3
BAB II METODE PELAKSANAAN	
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan .....	4
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	5
C. Manfaat Program .....	5
D. Pihak-pihak yang Dilibatkan .....	6
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Proses Pelaksanaan PKM Secara Nyata di Lapangan .....	8
B. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	11
C. Rencana Tahap Selanjutnya .....	13
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	14
DAFTAR PUSTAKA .....	15
LAMPIRAN .....	16

## ABSTRAK

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Desa Curahpoh adalah salah satu desa di kecamatan Curahdami kabupaten Bondowoso, yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan pedagang, dan tidak sedikit juga yang berprofesi sebagai buruh tani bahkan pengangguran. Namun sampai saat ini belum ada catatan mengenai korban virus Covid-19 ini, sering kali mereka bepergian ke tempat yang penuh dengan keramaian demi memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan yang berkaitan dengan profesi mereka<sup>1</sup>.

Namun dengan adanya himbuan dari pemerintah untuk beraktifitas dari rumah saja para penduduk sedikit kesusahan dalam memenuhi perekonomian mereka, baik memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan untuk makan dikarenakan profesi mereka tidak dapat dilakukan dari rumah seperti petani yang harus ke sawah demi merawat tanaman hingga panen dan menjualnya, terlebih lagi bagi para buruh tani yang masih bergantung kepada petani.

Oleh karena itu kami melakukan kegiatan bakti sosial dengan wujud pembagian bahan-bahan pokok makanan seperti beras, mie instan, telur, dan lain-lain kepada beberapa penduduk yang tergolong kelas ekonomi menengah kebawah yaitu para buruh tani dan pengangguran.

---

<sup>1</sup> Hasil koordinasi bersama bapak David Wahyudi, S.OS selaku kepala desa Curahpoh

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas izin-Nya kami dapat menyusun laporan akhir Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan tingkat sarjana pada Universitas Nurul Jadid Paiton Kab.Probolinggo sehingga proposal ini membantu untuk memberikan informasi tentang kegiatan PKM Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian di desa Curahpoh kecamatan Curahdami kabupaten Bondowoso yang kami laksanakan.

Terimakaish kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam mengatasi kesulitan dan hambatan pada saat penyusunan laporan akhir PKM. Terimakasih juga kepada bapak Muallim Wijaya, M.Pd,I selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu kami selama penyusunan laporan akhir dan pelaksanaan PKM. Namun kami menyadari bahwa laporan akhir ini masih terdapat kekurangan dan belum sempurna, unruk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan sebagai masukan dan perbaikan, sehingga pelaksanaan PKM Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar dan tepat sasaran . Semoga laporan akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi kami dalam melakukan PKM Tematik Covid-19 Berbasis Prodak Karya Pengabdian ini.

Bondowoso, 2Juni 2020

Mahasiswa PKM UNUJA 2020

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Analisis Situasi**

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan.

Pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Bondowoso bertambah 3 orang. Jika dijumlahkan, menurut data Dinas Kesehatan setempat menjadi 13 orang positif, 9 orang PDP, dan 1058 orang ODP. Desa Curahpoh adalah salah satu desa di kecamatan Curahdami kabupaten Bondowoso, yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan pedagang dan sampai saat ini belum ada catatan mengenai korban virus Covid-19 ini, sering kali mereka bepergian ke tempat yang penuh dengan keramaian demi memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan yang berkaitan dengan profesi mereka.

### **B. Alasan Memilih Program**

Melihat dari banyaknya profesi yang ada di desa Curahpoh yang membutuhkan akses pada tempat umum tapi himbuan dari pemerintah diharuskannya untuk di rumah saja sehingga beberapa masyarakat di desa Curahpoh sedikit kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari khususnya bagi masyarakat yang berekonomi kelas menengah kebawah seperti buruh tani, pengangguran, janda lanjut usia, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu kami selaku mahasiswa yang peduli terhadap sesama kami mengadakan kegiatan bakti sosial berupa pembagian sembako kepada masyarakat yang tergolong kelas ekonomi menengah kebawah dengan harapan dapat meringankan sedikit beban dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Ringkasan Metode Pelaksanaan Kegiatan**

##### **1. Koordinasi dengan perangkat desa**

Pertama dalam kegiatan ini pasti melibatkan perangkat desa baik itu kepala desa untuk pemberitahuan bahwa kami dalam masa PKM di desanya, dan juga dengan perangkat desa lainnya sebagai pemberitahuan mengenai kebersediaan kami dalam membantu menjalankan kegiatan pembagian sembako kepada sebagian penduduk dan untuk mendapatkan data-data penduduk yang berhak mendapatkan sembako.

Dengan itu kami juga melampirkan surat tugas yang telah diberikan oleh LP3M UNUJA sebagai bukti keterangan bahwa kami sedang menjalani Kegiatan Kerja Nyata dari kampus.

Setelah kami lakukan koordinasi dengan kepala desa Curahpoh kami tidak mendapatkan data-data tersebut namun kami diarahkan kepada perangkat desa yang lainnya terkait dengan data beberapa penduduk yang berhak mendapatkan bantuan sembako.

##### **2. Pemeriksaan diri**

Sebelum kami menjalani kegiatan ini kami harus memastikan bahwa kami juga bersih dari virus Covid-19 dengan menjalani pemeriksaan suhu dan lain sebagainya sesuai dengan prosedur kesehatan di rumah sakit yang terletak di kecamatan Curahdami.

Setelah dikoordinasikan dengan perangkat desa mengenai pemeriksaan diri kami dicukupkan untuk cek suhu di balai desa Curahpoh saja karena disana telah terdapat alat pengecek suhu dan itu telah dirasa cukup.

##### **3. Pelaksanaan kegiatan**

Setelah mendapatkan data-data mengenai penduduk yang berhak mendapatkan sembako dari perangkat desa akan dilanjutkan dengan pembelian bahan-bahan yang akan disumbangkan seperti beras, mie instan, telur, dan lain sebagainya.

Kemudian pemberian sembako langsung kepada penduduk yang berhak mendapatkannya dilakukan secara *door to door* yaitu langsung mengunjungi rumahnya dan membirikan sembako secara langsung dari kami kepada penduduk yang berhak mendapatkannya.

4. Evaluasi

Evaluasi disini akan dilakukan secara wawancara dengan pemerintah desa yang juga ikut serta dalam kegiatan ini mengenai kinerja kami selama mengikuti kegiatan pembegian sebako tersebut.

Juga wawancara kepada beberapa penduduk yang telah mendapatkan bantuan sembako ini mengenai seberapa besar dampak bantuan sembako ini terhadap perekonomian mereka.

**B. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi dengan perangkat desa				
Pemeriksaan diri				
Pelaksanaan kegiatan				
Evaluasi				

Kegiatan ini dilaksanakan di desa Curahpoh kecamatan Curahdami kabupaten Bondowoso

**C. Manfaat Kegiatan**

1. Meringankan beban ekonomi penduduk desa

Bersamaan dengan kebijakan pemerintah yaitu “DIRUMAH SAJA” maka beberapa penduduk akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok mereka,



oleh karena itu kegiatan ini dikira dapat meringankan sedikit beban sebagian penduduk dalam memenuhi sedikit kebutuhannya.

2. Meringankan tugas aparat dan organisasi desa

Banyaknya jumlah penduduk yang berhak mendapatkan sembako disbanding dengan banyaknya relawan yang ikut serta dalam kegiatan ini tentu akan sedikit menguras banyak waktu, dengan ini keikutsertaan kami mungkin bisa meringankan tugas dari aparat pemerintah desa dalam segi meminimalisir waktu.

3. Penerapan salah satu butir dari Trilogi Santri Nurul Jadid yaitu “Berbudi luhur kepada Allah dan makhluk-Nya”

Sebagai santri sekaligus mahasiswa di Nurul Jadid kegiatan ini kami jadikan sebagai implemetasi dari salah satu butir Trilogi santri yaitu “Berbudi luhur kepada Allah dan makhluk-Nya” dengan bentuk *hamblum minannaas* yaitu saling peduli dan tolong menolong antar sesama.

4. Penerapan salah satu butir dari Panca Kesadaran Santri Nurul Jadid yaitu “Kesadaran Bermasyarakat”

Selain dari penerapan Trilogi Santri kegiatan ini juga sebagai penerapan dari salah satu buttir Panca Kesadaran Santri yaitu”Kesadaran Bermasyarakat” dengan upaya yang sama.

**D. Keterlibatan Masyarakat**

No.	Stakeholder	Dukungan
1	Prangkat Desa	
	a. Kepala Desa Curahpoh	Memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini dengan memberikan sedikit bantuan berupa dana.
	b. Sebagian pemerintah desa yang ikut	Membantu dalam

	serta dalam kegiatan	pemetaan penduduk yang berhak mendapatkan bantuan sembako.
2	Instansi Lainnya	
	a.LP3M UNUJA	<p>Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat dilingkungan masing-masing mahasiswa</p> <p>Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19</p>

### BAB III

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### A. Proses Pelaksanaan PKM Secara Nyata di Lapangan

Dalam kegiatan ini kami telah menjadwalkan pelaksanaan beberapa kegiatan yang kami lakukan yaitu koordinasi dengan perangkat desa, pemeriksaan diri, pelaksanaan kegiatan, kemudian evaluasi dengan jadwal berikut:

Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Koordinasi dengan perangkat desa				
Pemeriksaan diri				
Pelaksanaan kegiatan				
Evaluasi				

Namun kegiatan ini telah kami jalankan dalam jangka waktu 4 hari namun tidak berturut-turut yaitu pada akhir bulan April telah dilakukan koordinasi bersama kepala desa Curahpoh sebagai pemberitahuan dan penyampaian beberapakegiatan yang akan dilaksanakan dan besoknya dilanjutkan dengan koordinasi kedua dengan salah satu perangkat desa untuk pemetaan beberapa penduduk yang berhak mendapatkan bantuan sembako serta untuk mendapatkan data dari perangkat desa mengenai beberapa penduduk yang berhak mendapatkan bantuan sembako tersebut.

Pemeriksaan diri kami lakukan pada awal bulan Mei di balai desa dengan pengecekan suhu badan sebagai perantara untuk mengetahui gejala Covid19 yang dialami. Pelaksanaan kegiatan kami lakukan beberapa hari yaitu pembelian bahan sembako dilakukan pada tanggal 19 Mei dan pengemasan bahan sembako

dilakukan pada malam hari di tanggal 19 Mei dan proses pembagian sembako kami laksanakan pada tanggal 20 Mei dan proses tersebut terselesaikan dalam satu hari.

Sebelum bulan Mei tepatnya pada akhir bulan April kami telah melakukan koordinasi serta pemberitahuan kepada kepala desa Curahpoh mengenai tugas PKM kami di desa Curahpoh dengan memaparkan beberapa kegiatan yang akan kami laksanakan disanadan menghasilkan rekomendasi dan petunjuk untuk selanjutnya. Namun untuk data pemetaan untuk masyarakat penerima sembako tidak kami dapatkan dari kepala desa, namun kami diarahkan kepada salah satu perangkat desa untuk dimintai beberapa hal yang diperlukan termasuk koordinasi tentang pemetaan penduduk yang berhak menerima bantuan sembako tersebut.

Koordinasi kedua kami lakukan kepada salah satu perangkat desa yaitu bapak Fatholla untuk melakukan pemetaan mengenai beberapa penduduk yang tergolong ekonomi kelas menengah kebawah yang kemudian dinyatakan berhak untuk mendapatkan pembagian bahan-bahan pokok makanan.

Pemeriksaan diri kami lakukan di balai desa dengan pengecekan suhu badan bertujuan untuk memastikan bahwa kami benar-benar steril dari gejala Covid19 dengan hasil suhu badan 36°C dan dinyatakan suhu normal.

Pelaksanaan kegiatan kami laksanakan pada minggu kedua dan minggu ketiga dengan tahapan sebagai berikut:

#### 1. Pembelian bahan

Pembelian bahan kami lakukan pada tanggal 19 Mei 2020 di desa Ponjogati tepatnya di toko ibu Tutus dengan pembelian bahan sebagai berikut:

- a. Telur 3kg = Rp. 66.000;
- b. Mie sedap goreng 10 bungkus = Rp. 25.000;
- c. Mie sedap kuah 10 bungkus = Rp. 23.000;
- d. Beras 10 kg = Rp. 100.000;

Total dari pembelian bahan diatas adalah Rp. 214.000; dengan uang hasil iuran bersama gabungan teman-teman PKM dari desa sebelah yang

menghasilkan uang sebesar Rp. 500.000; dan ditambah dengan bantuan dari ibu Tutus selaku penjual yang membantu dengan menyumbangkan 10 botol kecap sebagai dukungan pada kegiatan kami.

## 2. Pengemasan bahan

Pengemasan kami lakukan pada tanggal 19 Mei 2020 di waktu malam di desa Curahpoh tepatnya di rumah salah satu rekan PKM dengan pengemasan berwadah kresek dengan isi setiap kresek sebagai berikut:

- a. Beras 1 kg
- b. Telur  $\frac{1}{4}$  kg
- c. Mie sedap goreng 1 bungkus
- d. Mie sedap kuah 1 bungkus
- e. Kecap 1 botol

Dengan bentuk pengemasan diatas dapat dihasilkan 10 bungkus bahan sembako untuk dibagikan kepada beberapa penduduk yang telah tertera di data yang telah diberikan oleh perangkat desa.

## 3. Proses pembagian

Proses pembagian sembako ini kami lakukan pada hari Rabu 20 Mei 2020 di waktu pagi dengan *dor to dor* atau langsung menemui orang yang bersangkutan di rumah masing-masing dengan data penerima sembako sebagai berikut:

- |              |        |
|--------------|--------|
| a. Sayati    | RT. 06 |
| b. Sumriya   | RT. 07 |
| c. B. Sutini | RT. 07 |
| d. B. Miti   | RT. 07 |
| e. Sahrami   | RT. 05 |
| f. Sugina    | RT. 07 |
| g. B. Rasik  | RT. 07 |
| h. Nirwani   | RT. 07 |
| i. B. Naya   | RT. 07 |
| j. Suprpto   | RT. 07 |

Nama-nama diatas adalah nama dari beberapa penduduk penerima sembako dengan profesi yang rata-rata adalah pengangguran lanjut

usianamun salah satu dari mereka belum menikah dan berprofesi sebagai buruh tani.

#### 4. Evaluasi

Evaluasi disini dilakukan dengan cara wawancara bersama perangkat desa yang juga ikut serta dalam kegiatan ini mengenai kinerja kami selama mengikuti kegiatan pembagian sembako tersebut.“ Kegiatan ini sangat membantu kepada perangkat desa dalam menyelesaikan salah satu rencana kegiatan dari desa walau hanya sebagian”<sup>2</sup>.

Juga wawancara kepada beberapa penduduk yang telah mendapatkan bantuan sembako ini mengenai seberapa besar dampak bantuan sembako ini terhadap perekonomian mereka.“ Terimakasih ini sangat membantu walau hanya beberapa hari kedepan”<sup>3</sup>.

Tapah akhir dari kegiatan ini adalah editing video dokumentasi atas semua kegiatan yang telah dilaksanakan dan tahap inikami lakukan pengeditan dengan aplikasi edit video Filmora dan telah *terupload* ke *youtube* dan telah tertonton sebanyak 105 kali dengan 22 subscriber dan berikut link video tersebut: <https://youtu.be/dVX-ugciJts>

### B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan ini pasti terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat kelancaran kegiatan ini baik dari faktor internal maupun eksternal. Berikut beberapa factor pendukung dan penghambat dari kegiatan tersebut:

#### 1. Faktor Pendukung

##### a. Pengetahuan Tujuan

Beberapa teman-teman PKM telah mengetahui sebagian tempat yang akan dituju seperti rumah kepala desa Curahpoh, rumah dari salah satu perangkat desa, dan sebagian dari rumah penerima sembako. Dengan itu kami lebih mudah dalam mejalani koordinasi dan proses pembagian sembako tidak membutuhkan waktu yang lama karena beberapa alamat

---

<sup>2</sup> Hasil koordinasi bersama bapak Fatholla selaku salah satu perangkat desa

<sup>3</sup> Hasil wawancara bersama suprpto selaku penerima sembako

yang akan dituju telah diketahui, sehingga tidak perlu bingung dalam pencarian alamat tersebut.

b. Tambahan Sumbangan

Kami mendapatkan bantuan berupa sumbangan bahan pokok berupa kecap sebanyak 10 botol dari ibu Tutus selaku penjual bahan-bahan sembako yang kami beli disana.

c. Penunjuk Arah

Salah satu perangkat desa juga ikut membantu dalam melncarkan kegiatan ini dengan ikut serta dalam proses pembagian sembako sebagai penunjuk arah kepada beberapa alamat yang mesih belum diketahui oleh kami.

d. Konfirmasi Kegiatan

Konfirmasi dari bapak David Wahyudi S,OS selaku kepala desa Curahpoh atas kegiatan yang kami adakan di desa Curahpoh dan dukungan berupa beberapa masukan yang sangat membantu bagi kami untuk kegiatan ini.

2. Faktor Penghambat

a. Dana Kegiatan

Dampak dari pandemi ini tidak hanya berdampak kepada masyarakat di pedesaan saja, namun beberapa mahasiswa yang melaksanakan PKM ini mayoritas berstatus sebagai santri dan belum bekerja, maka dari itu salah satu penghambat dari kegiatan ini adalah kurangnya pemasukan uang sebagai dana pelaksanaan kegiatan tersebut sehingga kegiatan tersebut sedikit tertunda dengan menunggu dana tersebut terkumpul.

b. Target Capaian

Dalam koordinasi pertama bersama kepala desa Curahpoh kami tidak langsung mendapatkan pemetaan atau data mengenai beberapa penduduk yang berhak mendapatkan bantuan sembako. “Terkait data bisa dikoordinasikan dengan pak Fatholla”<sup>4</sup>.

c. Organisasi Desa

---

<sup>4</sup> Hasil koordinasi bersama bapak David Wahyudi, S.OS selaku kepala desa Curahpoh

Dalam koordinasi pertama kami juga mendapat informasi bahwa organisasi desa yaitu Pemuda Taruna dan salah satu organisasi NU kecamatan Curahdami juga ikut andil dalam kegiatan desa untuk menghadapi pandemi ini sehingga kami bisa bekerjasama dengan organisasi tersebut, namun setelah dikonfirmasi dengan bapak Fatholla ternyata organisasi tersebut sering tidak aktif dalam kegiatan sehingga terpaksa kami menjalankan kegiatan tersebut secara individu (tidak termasuk dari kegiatan desa).

d. Cuaca

Cuaca yang tidak menentu mengakibatkan molornya waktu sehingga tidak sesuai dengan jadwal yang telah kami paparkan di proposal kegiatan.

e. Konsistensi Waktu

Dengan adanya kesibukan pribadi kami sulit untuk konsisten dalam menjalankan kegiatan akibatnya waktu yang kami tempuh sedikit molor dan lebih banyak memakan waktu.

**C. Tahap Selanjutnya**

Dengan adanya kegiatan tersebut kami berharap kegiatan pembagian sembako ini dapat bermanfaat bagi penduduk yang berkecukupan kelas menengah kebawah khususnya untuk penduduk yang telah menerima bantuan sembako tersebut. Untuk kedepannya kami tetap akan mengamati bagaimana perkembangan ekonomi masyarakat desa Curahpoh dimasa pandemi ini khususnya masyarakat yang telah menerima bantuan sembako dalam hal mencukupi kebutuhan sehari-hari sebelum dan sesudah mendapat bantuan sembako dengan cara pengamatan dan wawancara dengan tetangga dari masyarakat yang telah menerima bantuan sembako.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini banyak sekali pengalaman yang tidak terlupakan bagi diri kami yang telah menjadi bagian dari masyarakat desa tersebut selama satu bulan. Banyak sekali ilmu dalam hubungan bermasyarakat yang kami peroleh disini mulai dari bermasyarakat, sosial, dan lainnya sehingga kami juga belajar memahami persoalan-persoalan yang terjadi di desa tersebut.

Faktor pendukung dan penghambat mengiringi kelancaran kegiatan namun faktor pendukung kami jadikan sebagai penyemangat dalam melaksanakan kegiatan ini, sedangkan faktor penghambat kami jadikan evaluasi dan pelajaran bagi kami untuk kedepannya.

Kami menyadari bahwa apa yang telah kami lakukan masih belum cukup untuk membantu perekonomian masyarakat selama masa pandemi ini namun kami telah berusaha semaksimal mungkin dan berharap agar apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang telah mendapatkan bantuan sembako tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

<https://kabarbesuki.pikiran-rakyat.com/berita/pr-19391935/pasien-positif-covid-bondowoso-tambah-3-orangasal-dari-cluster-gowa?page=2>, diakses pada tgl 2 Juni 2020 pukul 13:53 WIB

<https://www.alodokter.com/virus-corona>, diakses pada tgl 2 Juni 2020 pukul 13:53 WIB

<https://www.kompas.com/sains/read/2020/06/02/092306223/update-corona-dunia-2-juni-636-juta-orang-terinfeksi-29-juta-sembuh>, diakses pada tgl 2 Juni 2020 pukul 13:53 WIB

## LAMPIRAN

### A. Pembelian Bahan



### B. Pengemasan



### C. Proses pembagian



### D. Penerimaan



**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)**  
**COVID-19**  
**BERBASIS PRODUK KARYA**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2020**

Judul PKM : BAKTI SOSIAL DI MASA COVID-19 DI DESA CURAHPOH KECAMATAN CURAHDAMI KABUPATEN BONDOWOSO

Lokasi : Desa Curahpoh Kec. Curahdami Kabupaten Bondowoso

Nama Mahasiswa : Mochammad Syarif Hidayatullah

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

DPL / Reviewer : Muallim Wijaya, M.Pd.i

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Judul sudah cukup jelas dan spesifik
		Latar belakang	Coba analisis apa permasalahan anda (bentuk pertanyaan)? Sehingga anda betul2 paham ke masalah anda. Perkuat secara teori dan fakta baik dari berbagai perapektif (agama, ekonomi, sosial dan kesehatan) secara singkat. Masalah betul2 dimunculkan.
		Program yang akan dilaksanakan	Apakah program yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permasalahan, timeline dll.
		Tujuan program	Apakah sudah sesuai tujuan dan masalah?
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Perjelas tahap?siklus dan diskusikan secara jelas

		Timeline kegiatan	Dari kapan ke kapan pengabdian anda ? implementasinya sesuai dengan timeline
		Manfaat program	Bagaimana caranya manfaat program betul2 terasa oleh masyarakat
		Kelayakan mitra	Bina komunikasi yang baik dengan mitra dan pihak2 yang dilibatkan dalam pengabdian anda
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Perhatikan metode apa saja yang digunakan untuk menggali data, misal observasi kapan saja dilakukan/tanggal? Wawancara (kisi2 wawancaranya dilampirkan)? Atau dikomentasi?
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Munculkan faktor pendukung dan penghambat? Dan apa solusi untuk penghambat permasalahan?
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Perhatikan kemanfaatan program bagi masyarakat dan keberlanjutannya untuk jangka panjang
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuaikan temuan/hasil penelitian dengan masalah di latar belakang?
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton, 03 Juni 2020  
DPL (Reviewer)

(Muallim Wijaya, M.Pd.I)

